

ABSTRAK

Musyawwarotul Ilmiyah. 2015. *Penerapan metode Modelling The Way untuk meningkatkan hasil belajar fiqih materi tata cara sholat berjama'ah pada siswa kelas II MI Ma'arif At-Taqwa Lamongan*. Skripsi. Surabaya: Jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah UIN Sunan Ampel. **Zudan Rosyidi, M.A**

Kata Kunci:Metode *Modelling The Way*, Meningkatkan Hasil belajar Fiqih, tata cara sholat berjama'ah

Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan metode *Modelling The Way*. Subjek dan tempat penelitian ini adalah siswa kelas II MI Ma'arif At-Taqwa Lamongan yang berjumlah 31 siswa. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan observasi, pengukuran tes hasil belajar, metode dokumentasi dan wawancara. .

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Bagaimana penerapan Metode *Modelling The Way* pada mata pelajaran Fiqih materi tata cara sholat berjamaah kelas II MI Ma'arif At-Taqwa lamongan? (2) Bagaimana peningkatan hasil belajar Fiqih materi tata cara sholat berjama'ah di kelas II MI Ma'arif At-Taqwa lamongan setelah menggunakan Metode *Modelling The Way*?. Dan tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah untuk; (1). Untuk mendeskripsikan penerapan metode *Modeling The Way* pada mata pelajaran fiqih materi tata cara sholat berjama'ah di kelas II MI MA'ARIF AT-TAQWA Karanganyar Karanggeneng Lamongan. (2) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar fiqih materi tata cara sholat berjama'ah di kelas II MI MA'ARIF AT-TAQWA Karanganyar Karanggeneng Lamongan setelah menggunakan metode *Modeling The Way* . Model PTK yang digunakan yaitu model **Kurt Lewin**. Dimana dalam satu siklus terdiri dari empat komponen, meliputi: perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*reflection*)

Aktivitas yang dilaksanakan oleh siswa dan guru dari siklus I mengalami peningkatan. Aktivitas guru pada siklus I mencapai 72,82 aktivitas siswa mencapai 73,75. Sedangkan pada siklus II diperoleh aktivitas guru mencapai 89,13 aktivitas siswa mencapai 88,75.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan dari setiap siklusnya. Yaitu pada siklus I dengan ketuntasan belajar mencapai 45,16% dengan jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 14. Sedangkan pada siklus II diperoleh ketuntasan belajar mencapai 77,41 % dengan jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 24.